

**LAPORAN**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2**  
**DI SMK Muhammadiyah Magelang**



Disusun oleh:

Nama : Fariyah  
NIM : 7101408279  
Program Studi : Pendidikan Ekonomi (koperasi)

**FAKULTAS EKONOMI**  
**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**  
**TAHUN 2012**

## PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes.

Hari : Kamis

Tanggal : 04 Oktober 2012

Disahkan oleh:

Koordinator Dosen Pembimbing

Kepala Sekolah

**Drs. Ade Rustiana, M. Si**

NIP 196801021992031002

**H. Mahmud, M. Pd**

NIP. 19650701 199003 1 008

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

**Drs. Masugino, M. Pd**

NIP 195207211980121001

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillahrabbi'l'alamin tiga bulan masa belajar di SMK Muhammadiyah Magelang telah terselesaikan dengan lancar, dengan segala kesabaran guru pamong dan dosen pendamping dalam membimbing penulis selaku mahasiswa PPL dalam belajar menjadi pendidik profesional. Kemudian Sholawat serta salam senantiasa terhadiahkan secara spesial kepada sosok pendidik terbaik sepanjang zaman, nabi Agung Muhammad saw.

Kembali berterimakasih kepada sang pemberi nikmat atas segala rahmahNya, sehingga tersusunya laporan PPL 2 ini sebagai tanda berakhirnya masa belajar praktik di SMK Muhammadiyah Magelang. Tersusunya laporan ini tidaklah semata-mata karena usaha penulis semata namun, berkat dukungan dari banyak pihak. Oleh karena itu secara pribadi penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. Sudijono Sastroatmojo, M. Si, Rektor Universitas Negeri Semarang
2. Drs. Masugino, M. Pd, Kepala UPT PPL Universitas Negeri Semarang
3. H. Mahmud, M. Pd, Kepala SMK Muhammadiyah Magelang.
4. Drs. Ade Rustiana, M. Si, Koordinator Dosen Pendamping PPL di SMK Muhammadiyah Magelang.
5. Drs. Hengky Pramusinto, S.Pd, M.Pd Dosen Pembimbing PPL Jurusan Pendidikan Ekonomi di SMK Muhammadiyah Magelang.
6. Dra. Hidayatul Fatikhah, Koordinator Guru Pamong PPL di SMK Muhammadiyah Magelang.
7. Dra Supriyatiningih, Guru Pamong PPL II
8. Bapak, Ibu Guru dan karyawan SMK Muhammadiyah Magelang.
9. Siswa SMK Muhammadiyah Magelang baik kelas X, XI dan XII.

Dan seluruh pihak yang mendukung terlaksananya kegiatan PPL hingga tersusunya laporan PPL 2 ini. Semoga karya sederhana berupa laporan PPL 2 ini bisa memberi manfaat bagi semua pihak yang memanfaatkannya.

Magelang, Oktober 2012

Penulis,

Fariyah

## DAFTAR ISI

Halaman judul .....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI .....	v
DAFTAR LAMPIRAN .....	Vi
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Tujuan .....	2
C. Manfaat .....	2
BAB II LANDASAN TEORI .....	3
A. Pengertian, Ruang Lingkup, Tujuan, Fungsi dan Sasaran Praktik Pengalaman Lapangan.....	3
B. Dasar Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan.....	3
C. Prinsip, Status, dan Sistem Pengelolaan Praktik Pengalaman Lapangan .....	5
D. Program Kerja Praktik Pengalaman Lapangan .....	6
E. Kurikulum dan Perangkat Pembelajaran Sekolah Menengah Kejuruan .....	7
F. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan .....	9
G. Tugas, Kompetensi, dan Keterampilan Guru .....	10
H. Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran .....	11
BAB III PELAKSANAAN .....	13
A. Waktu .....	13
B. Tempat .....	13
C. Tahapan Kegiatan .....	13
D. Materi Kegiatan .....	14
E. Proses Pembimbingan oleh Guru Pamong dan Dosen Pembimbing .	14
F. Hal – Hal yang Mendukung dan Menghambat Pelaksanaan PPL ....	15

BAB IV PENUTUP .....	16
A. Kesimpulan .....	16
B. Saran .....	16
REFLEKSI DIRI .....	Vii
Lampiran –lampiran .....	Viii

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Kalender Pendidikan Tahun Ajaran 2012/2013
2. Program Tahunan
3. Program Semester
4. Silabus
5. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
6. Soal ulangan dan kunci jawaban yang dibuat praktikan
7. Nilai Ulangan dan tugas siswa selama diajar praktikan
8. Kegiatan sehari-hari
9. Kartu Bimbingan praktek mengajar
10. Presensi mahasiswa PPL
11. Daftar hadir dosen Pembimbing
12. Daftar hadir dosen Koordinator
13. Jadwal Praktikan Mengajar
14. Jadwal piket mahasiswa PPL
15. Daftar nama Mahasiswa PPL SMK Muhammadiyah Kota Magelang

# BAB I

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Kemampuan professional sangatlah penting dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan, sebagaimana yang diamanatkan dalam Garis-Garis Besar Haluan Negara bahwa titik berat pembangunan pendidikan diletakan pada peningkatan mutu setiap jenjang dan jenis pendidikan. Tetapi hal ini tidak mungkin tercapai apabila tidak disertai dengan peningkatan mutu guru itu sendiri untuk selalu berusaha meningkatkan kemampuan profesionalnya dalam melaksanakan tugasnya sebagai pengajar.

Bertolak dari alasan tersebut maka Universitas Negeri Semarang (UNNES) merupakan salah satu LPTK yang menghasilkan tenaga kependidikan berusaha meningkatkan mutu lulusanya antara lain dengan menjalankan kerjasama dengan berbahagia pihak yang berkompeten dalam penyelenggaraan pendidikan. UNNES sebagai penghasil tenaga kependidikan menjalin kerjasama dengan sekolah-sekolah. Salah satu bentuk kerjasama tersebut adalah penyelenggaraan PPL sebagai upaya penyerapan tenaga kependidikan yang profesional.

Berdasarkan kurikulum Universitas Negeri Semarang setiap mahasiswa wajib melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL). PPL 2012 dilaksanakan 2 tahap , yaitu:

1. Praktek Pengalaman Lapangan I (PPL I)

PPL I dilaksanakan pada tanggal 30 Juli 2012 hingga 11 Agustus 2012. Dalam PPL I ini dilakukan observasi dan orientasi ke sekolah tempat Latihan. Kegiatan Observasi dan Orientasi ini meliputi keadaan fisik sekolah, keadaan lingkungan sekolah, Fasilitas Sekolah, Penggunaan sekolah, Keadaan guru dan siswa, interaksi sosial, tata tertib, dan pelaksanaanya, Bidang pengelolaan dan administrasi. Kemudian melakukan diskusi dari hasil observasi dan melakukan wawancara dengan pihak-pihak terkait.

2. Praktek Pengalaman Lapangan II (PPL II)

PPL II dilaksanakan pada tanggal 27 Agustus 2012 hingga 20 Oktober 2012. Kegiatan PPL II adalah tahap kedua dalam serangkaian kegiatan PPL. PPL II adalah praktek pengajaran secara langsung di sekolah latihan , meliputi pengajaran terbimbing, pengajaran mandiri, dan ujian mengajar ujian mengajar yang diberikan guru pamong.

Praktek pengalaman lapangan menjadi inti latihan mahasiswa dalam mengajar. Dengan dilaksanakannya program ini diharapkan mampu menjadi modal pengalaman awal bagi mahasiswa dalam mengaktualisasikan diri saat nanti terjun di masyarakat sebagai pendidik profesional.

### **Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan II**

Praktik Pengalaman Lapangan bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi social

### **Manfaat**

Praktik Pengalaman Lapangan bermanfaat memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Pengertian, Ruang Lingkup, Tujuan, Fungsi dan Sasaran Praktik Pengalaman Lapangan**

Menurut Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 09 Tahun 2010 Tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang, Praktik Pengalaman Lapangan adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kurikuler dan atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan. Tujuan dari Praktik Pengalaman Lapangan adalah membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi social. Adapun fungsi dari PPL adalah memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Sasaran PPL adalah mahasiswa program kependidikan yang memenuhi syarat untuk PPL, mempunyai seperangkat pengetahuan, sikap, dan keterampilan untuk menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

#### **B. Dasar Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan**

Dasar pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan adalah *Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 09 Tahun 2010 Tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang*, dengan mengingat:

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4301);
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4586);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2010 Nomor 23, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5105);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4496);
5. Keputusan Presiden Nomor 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang;
6. Keputusan Presiden Nomor 124/M Tahun 1999 tentang Perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung dan Medan menjadi Universitas;
7. Keputusan Presiden Nomor 132/M Tahun 2006 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang;
8. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 59 Tahun 2009 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang;
9. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi;
10. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 225/O/2000 tentang Status Universitas Negeri Semarang;
11. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar;
12. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 045/U/2000 tentang Kurikulum Inti;
13. Keputusan Rektor Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan program Studi di Lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pasca Sarjana Universitas Negeri Semarang;
14. Keputusan Rektor Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang;
15. Keputusan Rektor Nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang;

16. Keputusan Rektor Nomor 22/O/2008 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.

### **C. Prinsip, Status, dan Sistem Pengelolaan Praktik Pengalaman Lapangan**

Prinsip-prinsip Praktik Pengalaman Lapangan menurut Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 09 Tahun 2010 Tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang adalah sebagai berikut:

1. Praktik Pengalaman Lapangan dilaksanakan atas dasar tanggung jawab bersama antara Universitas Negeri Semarang dengan sekolah atau tempat latihan.
2. Praktik Pengalaman Lapangan dikelola dengan melibatkan berbagai unsur meliputi Universitas Negeri Semarang, Dinas Pendidikan Propinsi, Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota, Sekolah latihan dan lembaga-lembaga terkait lainnya.
3. Praktik Pengalaman Lapangan terdiri dari PPL I dan PPL 2 yang dilaksanakan secara simultan.
4. Pembimbingan mahasiswa PPL harus secara intensif dan sistematis oleh guru pamong atau petugas lainnya dan dosen pembimbing yang memenuhi syarat untuk tugas-tugas pembimbingan.
5. Pembimbingan mahasiswa PPL menjadi tanggung jawab bersama pihak Universitas Negeri Semarang dan sekolah latihan/instansi terkait lainnya.
6. Pelaksanaan PPL dilaksanakan di sekolah latihan atau tempat latihan lainnya yang menyelenggarakan proses pembelajaran dan latihan.
7. Mahasiswa praktikan melaksanakan seluruh komponen tugas dan kegiatan PPL sesuai dengan peraturan yang berlaku.
8. Mahasiswa yang melaksanakan PPL tidak diijinkan menempuh mata kuliah lainnya di kampus.
9. Menjaga nama baik almamater dan korp mahasiswa PPL sebagai calon guru dan calon tenaga kependidikan lainnya.

Mata kuliah PPL wajib dilaksanakan oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang. Adapun pengelolaan PPL dilaksanakan melalui kerja

samaterpadu dan terarah oleh semua pihak yang terkait sebagai suatu sistem dalam pelaksanaan PPL. Komponen pengelola tersebut adalah sebagai berikut.

1. Kelompok Pembina

- a. Unnes: Rektor, Dekan, Pembantu Dekan, Ketua Jurusan, dan Ketua Program Studi.
- b. Kepala Dinas Pendidikan dan Kepala Departemen lainnya yang terkait.

2. Kelompok pelaksana

a. Unnes

- 1) Ketua Lembaga Pengembangan Pendidikan dan Profesi
- 2) Kepala dan Sekretaris Pusat Pengembangan PPL
- 3) Staf akademik PPL
- 4) Koordinator dosen pembimbing dan dosen pembimbing.

b. Di luar Unnes

- 1) Kepala Sekolah, kepala lembaga tempat latihan
- 2) Koordinator guru pamong/coordinator pamong
- 3) Guru pamong/pamong
- 4) Kepala TU

#### **D. Program Kerja Praktik Pengalaman Lapangan**

Program kerja yang dilaksanakan oleh mahasiswa PPL meliputi program intra dan ekstrakurikuler. Program intrakurikuler meliputi kegiatan administrasi sekolah dan belajar mengajar, sedangkan program ekstrakurikuler meliputi kegiatan siswa di luar kegiatan belajar yang dilakukan oleh siswa sesuai dengan minat dan bakat masing-masing.

Perencanaan program merupakan kegiatan yang dilaksanakan mahasiswa PPL yaitu membuat persiapan dan rancangan sesuai dengan bimbingan guru pamong mata pelajaran di sekolah, upacara bendera, kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler yang dapat menambah wawasan praktikan.

1. Intra Kurikuler

Kegiatan intra kurikuler selama satu tahun pelajaran mengacu pada efisiensi, hak-hak peserta didik. Penetapan hari efektif belajar dilakukan setelah mempertimbangkan hari libur nasional / keagamaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Hari

efektif belajar dalam satu tahun pelajaran dilaksanakan menggunakan sistem semester (satu tahun pelajaran terdiri dari dua kelompok penyelenggara pendidikan).

Dengan adanya program yang dibuat dalam praktik mengajar di kelas lebih dahulu mengadakan observasi kelas, setelah itu mengadakan persiapan mengajar dengan bimbingan guru pamong berupa konsultasi materi, RPP, media dan segala sesuatu yang dibutuhkan dalam mengajar.

## 2. Ekstra Kurikuler

Kegiatan ekstra kurikuler adalah kegiatan yang diselenggarakan untuk memenuhi tuntutan penguasaan bagi kajian dalam pelajaran dengan alokasi waktu yang diatur secara tersendiri berdasarkan pada kebutuhan. Kegiatan ekstra kurikuler dapat berupa kegiatan perbaikan yang berupa dengan program kurikuler atau kunjungan studi ke tempat-tempat tertentu yang berkaitan dengan esensi materi pelajaran tertentu.

Kegiatan-kegiatan lain yang diselenggarakan oleh sekolah khususnya oleh SMK Muhammadiyah Magelang untuk lebih memantapkan pembentukan kepribadian yaitu antara lain HW (Hisbul Wathan) atau Kepramukaan, Futsal dan Al-Qur'an. Penyelenggaraan kegiatan tersebut dimaksudkan juga mengaitkan pengetahuan yang diperoleh dalam kegiatan kurikuler secara kontekstual dengan keadaan dan kebutuhan lingkungan.

Dengan adanya program kerja yang dibuat dalam praktik mengajar bagi mahasiswa PPL sebelum memulai praktik mengajar terlebih dahulu mengadakan observasi di kelas, setelah itu mengadakan persiapan mengajar dengan bimbingan guru pamong berupa konsultasi materi, satuan pelajaran, rencana pembelajaran, media, dan segala sesuatu yang dibutuhkan dalam mengajar.

## **E. Kurikulum dan Perangkat Pembelajaran Sekolah Menengah Kejuruan**

Sesuai dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) di Sekolah Menengah Kejuruan, dalam mengelola proses belajar mengajar seorang guru dituntut untuk melaksanakan:

1. Menyusun program tahunan dan program semester.
2. Penjabaran tentang kompetensi dasar yang akan dicapai, materi pembelajaran, alokasi waktu, sumber bahan, indikator pencapaian, dan sistem pengujian.

3. Penjabaran tentang struktur kurikulum yang diterapkan di sekolah.
4. Menyusun persiapan mengajar.
5. Melaksanakan perbaikan dan pengayaan.

Langkah-langkah di atas dijabarkan dalam perangkat pembelajaran yang terdiri atas:

1. Kalender Pendidikan.
2. Program Tahunan (Prota).
3. Program Semester (Promes).
4. Kriteria Kelulusan Minimal (KKM).
5. Alokasi Waktu.
6. Silabus.
7. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

#### **F. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan**

Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) adalah kurikulum operasional yang disusun oleh dan dilaksanakan di masing-masing satuan pendidikan. KTSP terdiri dari tujuan pendidikan tingkat satuan pendidikan, struktur dan muatan kurikulum tingkat satuan pendidikan, kalender pendidikan dan silabus. (BNSP, 2006)

KTSP dikembangkan sesuai dengan relevansinya oleh setiap kelompok atau satuan pendidikan di bawah koordinasi dan supervisi dinas pendidikan atau kantor Departemen Agama Kabupaten/Kota untuk pendidikan dasar dan propinsi untuk pendidikan menengah. Pengembangan KTSP mengacu pada Standar Isi dan Standar Kompetensi Lulusan dan berpedoman pada panduan penyusunan kurikulum yang disusun oleh BSNP, serta memperhatikan pertimbangan komite sekolah/madrasah.

Adapun landasan, tujuan, dan Struktur dan Muatan KTSP adalah sebagai berikut.

1. Landasan KTSP
  - a. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
  - b. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
  - c. Kepmendiknas No. 22 tahun 2006 tentang Standar Isi.
  - d. Kepmendiknas No. 23 tahun 2006 tentang Standar Kompetensi Lulusan.

## 2. Tujuan Pendidikan Tingkat Satuan Pendidikan

Tujuan pendidikan tingkat satuan pendidikan menengah adalah meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.

## 3. Struktur dan Muatan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan

Struktur dan Muatan KTSP pada jenjang pendidikan dasar dan menengah yang tertuang dari Standar Isi meliputi lima kelompok mata pelajaran sebagai berikut:

- a. Kelompok mata pelajaran agama dan akhlak mulia.
- b. Kelompok mata pelajaran kewarganegaraan dan kepribadian.
- c. Kelompok mata pelajaran ilmu pengetahuan dan teknologi.
- d. Kelompok mata pelajaran estetika.
- e. Kelompok mata pelajaran jasmani, olah raga, dan kesenian.

KTSP dikembangkan berdasarkan prinsip-prinsip sebagai berikut.

1. Berpusat pada potensi, perkembangan, kebutuhan, dan kepentingan peserta didik dan lingkungannya.
2. Beragam dan terpadu.
3. Tanggap terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.
4. Relevan dengan kebutuhan kehidupan.
5. Menyeluruh dan berkesinambungan.
6. Balajar sepanjang hayat.
7. Seimbang antara kepentingan nasional dan kepentingan daerah.

Adapun hal-hal yang harus diperhatikan dalam penyusunan KTSP adalah sebagai berikut.

1. Peningkatan iman dan taqwa serta akhlak mulia.
2. Peningkatan potensi, kecerdasan, dan minat sesuai dengan tingkat perkembangan dan kemampuan peserta didik.
3. Keragaman potensi dan karakteristik daerah dan lingkungan.
4. Tuntutan pembangunan daerah dan nasional.
5. Tuntutan dunia kerja
6. Perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni
7. Agama

8. Dinamika perkembangan global
9. Persatuan nasional dan nilai-nilai kebangsaan
10. Kondisi social budaya masyarakat setempat
11. Kesetaraan jender
12. Karakteristik satuan pendidikan.

### **G. Tugas, Kompetensi, dan Keterampilan Guru**

Dalam stuktur organisasi sekolah, guru bertanggung jawab kepada kepala sekolah dan mempunyai tugas utama melaksanakan proses belajar mengajar secara efektif dan efisien, untuk itu seorang guru harus melaksanakan proses belajar mengajar secara efektif dan efisien. Hal-hal yang termasuk tugas guru meliputi:

- a. Membuat perangkat program mengajar;
- b. Melaksanakan kegiatan pembelajaran
- c. Melaksanakan evaluasi
- d. Melakukan analisis hasil ulangan harian, ujian semester dan akhir semester.
- e. Menyusun dan melaksanakan program perbaikan dan pengayaan
- f. Melaksanakan pengimbasan pengetahuan kepada guru lain
- g. Membuat alat peraga dan media pembelajaran.

(Pedoman PPL, 2010: 73)

Menurut Syahrudin, kompetensi guru dapat dimaknai sebagai kebulatan pengetahuan, keterampilan dan sikap yang berwujud tindakan cerdas dan penuh tanggung jawab dalam melaksanakan tugas sebagai agen pembelajaran. Dalam UU No. 14/2005 tentang Guru dan Dosen dijelaskan bahwa kompetensi merupakan seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru dalam melaksanakan tugas profesinya. Kompetensi tersebut meliputi:

#### 1. Kompetensi pedagogik

Merupakan kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik.

#### 2. Kompetensi professional

Merupakan kemampuan penguasaan materi pelajaran secara luas dan mendalam.

#### 3. Kompetensi sosial

Merupakan kemampuan guru untuk berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif dan efisien dengan peserta didik, sesama guru, orang tua/wali peserta didik, dan masyarakat sekitar.

#### 4. Kompetensi kepribadian.

Merupakan kemampuan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif, berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik dan masyarakat, mampu mengevaluasi kinerja sendiri, dan mengembangkan diri secara berkelanjutan.

Ada delapan keterampilan yang harus dimiliki seorang guru, yaitu sebagai berikut.

1. Keterampilan membuka pelajaran
2. Keterampilan menjelaskan pelajaran
3. Keterampilan bertanya
4. Keterampilan memberikan penguatan
5. Keterampilan memberikan variasi pembelajaran
6. Keterampilan menggunakan media dan sumber belajar
7. Keterampilan mengelola kelas
8. Keterampilan menutup pelajaran.

## **H. Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran**

Silabus adalah rencana pembelajaran pada suatu dan/atau kelompok mata pelajaran/tema tertentu yang mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pokok/pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar. (BSNP, 2006:14). Menurut Ditjen PMPTK, silabus merupakan produk utama dari pengembangan kurikulum sebagai suatu rencana tertulis pada suatu satuan pendidikan yang harus memiliki keterkaitan dengan produk pengembangan kurikulum lainnya, yaitu proses pembelajaran.

Silabus merupakan acuan pengembangan RPP memuat identitas mata pelajaran atau tema pelajaran, SK, KD, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar. Silabus dikembangkan oleh satuan pendidikan berdasarkan Standar Isi (SI) dan Standar Kompetensi Lulusan (SKL), serta panduan penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). (Lampiran Permendiknas No. 41 tahun 2007 tentang Standar Proses).

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dijabarkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan belajar peserta didik dalam upaya mencapai KD. RPP disusun untuk setiap KD yang dapat dilaksanakan dalam satu kali pertemuan atau lebih. Guru merancang penggalan RPP untuk setiap pertemuan yang disesuaikan dengan penjadwalan di satuan pendidikan. (Lampiran Permendiknas No. 41 tahun 2007 tentang Standar Proses).

Komponen RPP menurut Permendiknas No 41 Tahun 2007 tentang Standar Proses adalah:

1. Identitas mata pelajaran
2. Standar Kompetensi
3. Kompetensi dasar
4. Indikator pencapaian kompetensi
5. Tujuan pembelajaran
6. Materi ajar
7. Alokasi waktu
8. Metode pembelajaran
9. Kegiatan pembelajaran  
Kegiatan pembelajaran meliputi:
  - a. Pendahuluan
  - b. Inti (eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi)
  - c. Penutup
10. Penilaian hasil belajar
11. Sumber belajar.

## **BAB III**

### **PELAKSANAAN**

#### **A. Waktu**

Program Pengalaman Lapangan (PPL) II di SMK Muhammadiyah Magelang dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus 2012 , dan berakhir pada tanggal 20 Oktober 2012.

#### **B. Tempat**

Tempat yang menjadi tempat praktik lapangan adalah SMK Muhammadiyah Magelang yang terletak di kota Magelang, yang berada di Jln. Tidar 21 Kota Magelang Telp. 0293-364237 e-mail: [smkmg1@yahoo.com](mailto:smkmg1@yahoo.com).

#### **C. Tahapan kegiatan**

Tahapan dalam pelaksanaan praktik pengalaman lapangan meliputi 4 tahap utama, berikut uraian masing-masing tahap ,

1) Pengajaran Model

Pengajaran Model dilakukan 2 minggu pertama setelah observasi. Praktikan sebagai observer guru yang sedang mengajar. Praktikan mempelajari cara mengajar guru pamong sebagai guru model.

2) Pengajaran Terbimbing

Pengajaran terbimbing dilaksanakan setelah pengajaran model, praktikan mengajar secara langsung kepada siswa dengan materi yang telah disepakati dan dibuat perangkat pembelajarannya sebelumnya. Setelah mengajar dilakukan evaluasi oleh guru pamong untuk peningkatan kualitas di pertemuan selanjutnya. Dilaksanakan selama 2 x pertemuan atau 4 jam pelajaran.

3) Pengajaran Mandiri

Pelatihan mengajar mandiri dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus 2012 sampai tanggal 20 Oktober 2012. Karena mulai tanggal 8 Oktober 2012 para siswa sedang melaksanakan ulangan Mid Semester sampai tanggal 13 Oktober 2012. Tugas keguruan lainnya yang dilaksanakan di SMK (SMEA) Muhammadiyah Magelang

antara lain upacara bendera tiap hari Senin, hari nasional, dan berpartisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler.

#### 4) Penilaian Pengajaran

Penilaian pengajaran dilakukan sebanyak 2x pertemuan dengan materi dan strategi pembelajaran yang berbeda-beda. yaitu diakhir pertemuan yang dinilai oleh guru pamong dan dosen pembimbing yang harus memperhatikan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

### **D. Materi Kegiatan**

Materi kegiatan PPL II meliputi:

1. Observasi dan orientasi tempat latihan.
2. Wawancara
3. Menyusun perangkat pembelajaran ( program semester, program tahunan, kriteria ketuntasan minimal, pemetaan, jurnal mengajar, silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran)
4. Observasi proses belajar mengajar (PBM)
5. Pengajaran terbimbing
6. Pengajaran mandiri

### **E. Proses Pembimbingan**

Bimbingan dengan guru pamong dilakukan setiap saat dibutuhkan, namun ada saat bimbingan rutin yakni setiap rabu dan kamis, untuk mempersiapkan 1 pekan KBM ke depan. Diawal masa observasi dilakukan pembuatan promes dan silabus guna menyusun perangkat selanjutnya yakni RPP.Semua pembuatan perangkat tersebut dibimbing secara langsung oleh guru pamong. Dan baru akan diaplikasikan dalam kegiatan pembelajaran saat sudah dikonsultasikan dan disetujui oleh guru pamong. Guru pamong yang sangat mengerti alur proses pembelajaran mengajarkan praktikan secara teralur sehingga memudahkan praktikan. Bahkan untuk soal dan media pun mendapat perhatian untuk menjamin kualitas soal dan pembelajaran.

Bimbingan dengan dosen pembimbing dilakukan 4 kali dengan 3 kali evaluasi dan 4 kali konsultasi.Bimbingan dengan dosen pembimbing dirasa cukup dan terlebih lagi bimbingan

dengan guru pamong sangat efektif sehingga praktikan benar-benar mendapat ilmu pengalaman yang baik.

#### **F. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan PPL**

Berikut adalah beberapa hal yang mendukung kegiatan PPL

- 1) Sambutan baik dari keluarga besar SMK Muhammadiyah Magelang.
- 2) Sambutan baik dari siswa SMK Muhammadiyah Magelang.
- 3) Fasilitas yang baik dan lengkap baik fasilitas kelas maupun Laboratorium
- 4) Guru Pamong yang luar biasa. Cerdas dalam membimbing, sabar dalam mengarahkan.
- 5) Dosen pembimbing yang selalu memotivasi untuk lebih baik
- 6) Kemudahan administrasi penggunaan fasilitas sekolah untuk kegiatan pembelajaran
- 7) Partner belajar yang baik dalam berkolaborasi belajar menjadi pendidik mata pelajaran kejuruan Pemasaran.

Dan berikut adalah penghambat kegiatan PPL ,

- 1) Waktu PPL yang terpotong 2 pekan karena libur Idul Fitri

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2 di SMK Muhammadiyah Magelang telah berjalan dengan baik dan lancar. Kerjasama antara pihak sekolah, guru pamong, dosen pembimbing, peserta didik dan pihak-pihak terkait lainnya terjalin dengan baik. Berdasarkan pengalaman yang praktikan peroleh pada PPL 2 dan mengacu pada tujuan Praktik Pengalaman Lapangan dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Praktik Pengalaman Lapangan 2 telah memberikan praktikan pengalaman sebagai bekal menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional.
2. Praktik Pengalaman Lapangan 2 telah membekali praktikan dengan seperangkat pengetahuan sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Dua hal tersebut praktikan dapatkan melalui serangkaian kegiatan-kegiatan pembelajaran dengan interaksi langsung dengan lingkungan dan objek latihan.

#### **B. Saran**

Saran yang dapat praktikan berikan sebagai berikut.

1. Mahasiswa praktikan selanjutnya diharapkan mampu menyesuaikan diri dan berinteraksi dengan warga sekolah latihan dengan baik demi kelancaran Praktik Pengalaman Lapangan.
2. Mahasiswa praktikan selanjutnya harus menjaga nama baik Universitas Negeri Semarang dengan memperhatikan tata pergaulan seorang pendidik juga menaati tata tertib yang berlaku di sekolah latihan.
3. Mahasiswa praktikan selanjutnya harus menjalankan tugas dengan baik dan bertanggung jawab.

## **REFLEKSI DIRI**

Praktik Pengalaman Lapangan adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya.

Kegiatan PPL selama kurang lebih 3 bulan di SMK (SMEA) Muhammadiyah Magelang yang beralamatkan Jln. Tidar 21 Kota Magelang terbagi menjadi dua periode, yaitu PPL I dan PPL II, kegiatan PPL I dilaksanakan dalam waktu dua minggu pertama, pada Agustus 2012. Sedangkan kegiatan PPL II dilakukan dalam waktu kurang lebih dua bulan yang dimulai pada September sampai dengan Oktober 2012. Dalam PPL I ini, mahasiswa praktikan melakukan observasi terhadap lingkungan dan keadaan fisik sekolah dengan harapan mahasiswa praktikan mempunyai gambaran secara umum mengenai kondisi sekolah sehingga dapat mengenali keadaan sekolah, yang pada akhirnya dapat melaksanakan PPL II dengan baik dan lancar. Sebab antara PPL I dan PPL II saling berkelanjutan. Dari hasil observasi selama PPL I yang telah dilakukan, praktikan dapat menyimpulkan:

### **1. Refleksi Pelaksanaan PPL**

Melaksanakan PPL di SMK (SMEA) Muhammadiyah Magelang merupakan tantangan tersendiri bagi praktikan. Pada awalnya praktikan merasa takut bila tidak mampu melaksanakan tugas dengan baik, tapi kemudian tumbuh rasa percaya dalam diri praktikan bahwa praktikan pasti mampu. Keadaan fisik sekolah, guru mata pelajaran serta guru pamong sangat mendukung dalam pelaksanaan proses belajar mengajar.

### **2. Refleksi tentang Sarana dan prasarana PBM di SMK Muhammadiyah Magelang.**

Salah satu hal yang menunjang dalam kegiatan belajar mengajar adalah ketersediaan sarana dan prasarana kegiatan belajar. Sarana penunjang dalam pelajaran misalnya LKS dan Buku Penunjang siswa. Sarana dan prasarana proses belajar mengajar di SMK Muhammadiyah Magelang sudah cukup memadai dengan adanya LCD, perpustakaan serta Laboratorium.

### **3. Refleksi terhadap guru pamong dan dosen pembimbing**

Secara pribadi saya haturkan terimakasih yang sebesar-besarnya atas bimbingan bu Supriyatiningasih dan bapak. Hengky Pramusinto, S.Pd, M. Pd. Guru pamong dan dosen pembimbing ku yang tercinta. Bu Supriyatiningasih adalah guru terbaik bagi diri saya pribadi dalam praktik mengajar. Bimbingan Guru pamong sangat membantu saya dalam belajar menjadi pendidik yang profesional.

### **4. Refleksi terhadap kualitas bimbingan PPL**

Kualitas bimbingan PPL yang diberikan oleh guru pamong maupun dosen pembimbing menurut praktikan dirasa sangat cukup dan istimewa karena praktikan merasakan bimbingan cerdas dan arahan yang terstruktur dalam belajar menjadi pendidik profesional.

## 5. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL II

Praktikan menarik kesimpulan bahwa semua kegiatan belajar mengajar beserta perangkat pembelajarannya telah tersusun dengan baik dan guru dapat memberikan gambaran yang jelas agar praktikan mampu merefleksikan mata pelajaran selama proses belajar mengajar dengan baik pula. Hal ini dapat dilihat dari format penyusunan prota (program tahunan), promes (program semester), silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran dan perhitungan alokasi waktu, yang telah tersusun dengan baik, KKM ( kriteria ketuntasan minimal ), Daftar nilai, agenda mengajar .

## 6. Saran Pengembangan Bagi Sekolah latihan dan UNNES

Bagi sekolah latihan :

1. Mempertahankan dan meningkatkan kualitas pembelajaran sekolah.
2. Menambah dan meningkatkan sarana dan prasarana sekolah
3. Mempertahankan dan meningkatkan pembentukan karakter Bangsa dalam segala aspek kehidupan di lingkungan SMK Muhammadiyah Magelang.

Bagi UNNES :

UNNES terus mencetak calon-calon pendidik yang profesional, berkompeten dan berkarakter.

Demiikian refleksi diri dari praktikan ,atas Smoga memberi manfaat bagi pihak yang memanfaatkanya.

Semarang, Oktober 2012

Guru Pamong

Praktikan

Dra. Supriyatiningasih  
NBM. 19651109 198903 2 015

Fariyah  
NIM . 7101408279

Dosen Pembimbing

Hengky Pramursinto  
NIP1908010 142005 01 1 008